

## ABSTRAK

**Saloma Banjarnahor. Pengembangan Model Supervisi Akademik Berbasis TIK Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru TK Santa Lusua diKeuskupan Agung Medan. Tesis Program Studi Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Medan. 2024.**

Tujuan dari penelitian ini ada tiga: pertama, untuk membuat model supervisi akademik yang memanfaatkan situs web yang dapat diakses melalui teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam rangka meningkatkan kompetensi guru TK Santa Lusua di Keuskupan Agung Medan. Kedua, untuk menentukan apakah model tersebut layak, dan ketiga, untuk menerapkan model tersebut dengan menguji dan mengimplementasikannya. Untuk menjamin penerapan praktisnya dan sesuai dengan persyaratan kelayakan, model yang dibuat dibuat dengan cermat. Pendekatan berdasarkan penelitian dan pengembangan digunakan untuk melakukan investigasi ini. Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi adalah lima fase yang membentuk model penelitian dan pengembangan ADDIE. Lima puluh guru dari TK Santa Lusua di Keuskupan Agung Medan berpartisipasi dalam penelitian ini. Satu Taman Kanak-Kanak di Keuskupan Agung Medan bernama TK Santa Lusua menjadi lokasi penelitian. Untuk memperoleh informasi tersebut, Peneliti mengandalkan survei dan observasi langsung. Temuan penelitian menunjukkan bahwa dengan mengikuti lima langkah ADDIE analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi Model Supervisi Akademik Berbasis TIK berhasil meningkatkan kompetensi profesional guru TK Santa Lusua di Keuskupan Agung Medan. Elemen utama model ini adalah sebagai berikut: (a) keakraban dengan struktur mata pelajaran, pendekatan ilmiah, dan materi yang relevan; (b) kompetensi dengan kompetensi dasar dan standar kompetensi mata pelajaran; (c) pembuatan rencana pelajaran yang kreatif untuk mata pelajaran tersebut; (d) praktik reflektif untuk pengembangan profesional berkelanjutan; dan (e) penggunaan TIK untuk pertumbuhan pribadi. Kompetensi profesional guru meningkat sebesar 90,48 persen setelah ahli *website* mengevaluasi kelayakan produk Supervisi Akademik Berbasis TIK. Keempat asesor tersebut masing-masing memberikan nilai kelayakan yang berbeda, yaitu Ahli Materi: 99,05%, Ahli Desain: 81,82%, Asesor 1: 94,00%, dan Asesor 2: 84,00%. Model supervisi akademik berbasis TIK yang dikembangkan terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di TK Santa Lusua. Hasil uji N-Gain pada siklus II sebesar 0,723 (72,34%) menunjukkan efektivitas model ini, meskipun sedikit menurun dari siklus I (73,30%). Dengan variasi nilai N-Gain antara 46,15% hingga 88,89%, model ini konsisten memberikan peningkatan yang signifikan pada kompetensi guru. Berdasarkan hasil penelitian pengembangan, guru TK Santa Lusua di Keuskupan Agung Medan dapat memanfaatkan model supervisi akademik berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang diterapkan melalui media daring.

**Kata Kunci : Supervisi Akademik, Kompetensi Profesional Guru, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)**

## ABSTRACT

**Saloma Banjarnahor. The 2024 thesis from the Postgraduate Educational Administration Program at State University of Medan examines the "Development of an ICT-Based Academic Supervision Model to Enhance Professional Competence of Santa Lusia Kindergarten Teachers in the Archdiocese of Medan."**

The research aims to accomplish three main things: first, to create a model for academic supervision that uses information and communication technology (ICT) and website media to improve the professional competence of Santa Lusia Kindergarten teachers in the Archdiocese of Medan. Second, to determine if the model can be implemented and evaluated in this educational setting. Third, to implement and evaluate the model. Making sure the model is feasible and usable in the real world is the main goal of the study. Using the ADDIE framework which stands for Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation the study follows a research and development technique. The study's subjects were fifty educators from Santa Lusia Kindergarten in the Archdiocese of Medan. Santa Lusia Kindergarten was the site of both the surveys and the systematic observations used to compile the results. The results indicate that the ICT-based academic supervision model is capable of effectively facilitating the enhancement of professional competencies through the stages of ADDIE. Essential competencies encompass: (a) a thorough grasp of pertinent material, structure, and scientific reasoning that underpins the curriculum; (b) comprehension of competency standards and fundamental subject competencies; (c) innovative creation of instructional resources; (d) continuous professional growth through reflective practices; and (e) application of ICT for personal enhancement. The model's feasibility is evidenced by the following expert ratings: Website Experts (90.48%), Material Experts (99.05%), Design Experts (81.82%), Assessor 1 (94.00%), and Assessor 2 (84.00%). The ICT-based academic supervision model that was developed proved effective in improving the professional competence of teachers at TK Santa Lusia. The N-Gain test results in cycle II, which reached 0.723 (72.34%), demonstrated the model's effectiveness, although it slightly decreased from cycle I (73.30%). With N-Gain values ranging from 46.15% to 88.89%, the model consistently provided significant improvements in teacher competence. The results indicate that the model effectively enhances teacher professional competence at Santa Lusia Kindergarten in the Archdiocese of Medan.

**Keywords : Academic Supervision, Teacher Professional Competence, Information and Communication Technology (ICT).**